

ABSTRAK

Judul : Kendaraan Tanggap Bencana Alam dalam Aspek Tenda Medis Modular Untuk Korban Bencana Alam
Nama : Tito Aryantama
Program Studi : S-1 Desain Produk

Indonesia merupakan salah satu negara yang wilayahnya rawan terhadap bencana alam misalnya bahaya geologi seperti gunung api, longsor, dan tsunami. Lalu ada bahaya hidro-meteorologi seperti bencana gelombang besar, kekeringan, pasang surut, dan bencana banjir. Banjir adalah dimana suatu daerah tergenang oleh air dalam jumlah yang begitu besar, keadaan curah hujan diatas normal dan adanya pasang naik air laut merupakan penyebab utama terjadinya banjir. Selain itu faktor ulah manusia juga berperan penting seperti penanaman lahan yang tidak tepat, pembuangan sampah kedalam sungai, pembangunan pemukiman di daerah dataran banjir dan sebagainya. Kejadian bencana banjir sangat bersifat lokal, Satu daerah bisa terlanda banjir dan daerah lainnya aman. Oleh sebab itu, informasi mengenai banjir yang resmi biasanya berasal dari institusi di daerah yang bertanggung jawab, seperti BPBD. Masyarakat yang berada di daerah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya dan Bandung dapat berpartisipasi untuk memberikan informasi ketinggian genangan air dan banjir melalui media sosial dan akan dipetakan melalui laman PetaBencana.id. Kendati sifatnya bencana lokal, namun terkadang banjir juga dapat meluas dan melumpuhkan kehidupan perkotaan seperti yang sering terjadi di Jakarta. Oleh sebab itu, langkah antisipasi harus dilakukan baik sebelum, saat, dan pascabencana banjir. Badan mitigasi penanggulangan bencana harus lebih serius untuk menangani dan meningkatkan lagi proses menejemen mitigasi bencana disetiap daerah yang rawan terhadap bencana, agar meminimalisir kerugian dan korban jiwa.

Kata Kunci : Bencana Banjir, Penanggulangan Bencana, Mitigasi Bencana

ABSTRACT

Title : *Natural Disaster Response Vehicles in Modular Medical Tent Aspects for Victims of Natural Disasters*
Name : *Tito Aryantama*
Study Program : *S-1 Product Design*

Indonesia is one of the countries whose territory is prone to natural disasters, for example geological hazards such as volcanoes, landslides, and tsunamis. Then there are hydro-meteorological hazards such as catastrophic waves, droughts, tides, and

catastrophic floods. Flood is where an area is inundated by large amounts of water. Rainfall conditions above normal and the presence of rising tides are the main causes of flooding. In addition, human-acted factors also play an important role such as improper land use, dumping garbage into rivers, building settlements in floodplain areas and so on. The flood disaster is very local. One area can be affected by flooding and another area is safe. Therefore, official flood information usually comes from the responsible local institutions, such as the BPBD. People in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya and Bandung areas can participate in providing information on inundation and flood height through social media and will be mapped via the PetaBencana.id page. Although it is a local disaster, sometimes flooding can spread and paralyze urban life, as is often the case in Jakarta. Therefore, anticipatory steps must be taken before, during and after a flood disaster. Disaster mitigation agencies must be more serious in dealing with and improving the process of disaster mitigation management in every disaster-prone area, in order to minimize losses and casualties.

Keywords: Flood Disaster, Disaster Management, Disaster Mitigation

Universitas
Esa Unggul